

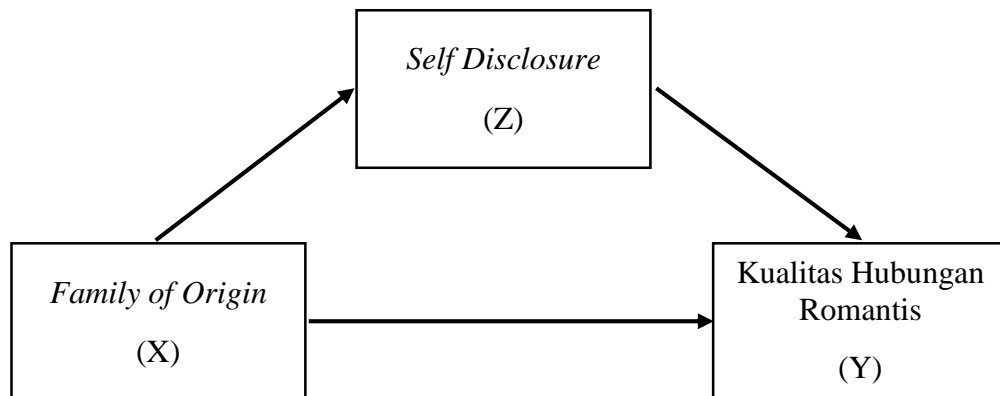
BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Hal yang dibahas diantaranya yaitu desain penelitian, populasi dan sampel, responden penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain korelasional untuk mengetahui peran *self disclosure* (Z) sebagai mediator antara *family of origin* (X) terhadap kualitas hubungan romantis (Y).



Gambar 3.1 Desain Penelitian

B. Populasi, Sampel, dan Responden Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah dewasa awal yang sedang dalam hubungan berpacaran di Kota Bandung. Pemilihan dewasa awal didasari pada hubungan berpacaran yang dijalani oleh dewasa awal sudah mulai merencanakan untuk hubungan jangka panjang yang lebih serius (Shulman & Connolly, 2013). Rentang usia dewasa awal 20-30 tahun didasarkan pada rata-rata usia menikah menurut BKKBN yaitu wanita usia 21-25 tahun dan laki-laki 25-30 tahun.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik *accidental sampling*. Peneliti menggunakan teknik *accidental sampling* karena jumlah populasi tidak

diketahui data statistiknya sehingga individu yang sesuai dengan kriteria dapat dijadikan sampel. Karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu:

1. Dewasa awal berusia 20-30 tahun;
2. Sedang menjalani hubungan berpacaran;
3. Berdomisili di Kota Bandung.

Responden dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5% sehingga berjumlah 349 orang. Pada penelitian ini, peneliti berhasil mengumpulkan responden melebihi jumlah yang ditentukan yaitu sebanyak 370 orang akan tetapi terdapat beberapa responden yang datanya kurang reliabel sehingga responden dalam penelitian ini berjumlah 353 orang.

Berikut merupakan data demografis responden dalam penelitian ini yaitu usia, jenis kelamin, lama hubungan berpacaran, jarak usia dengan pasangan, perbedaan jarak usia dengan pasangan, dan sedang menjalin hubungan jarak jauh atau tidak.

Tabel 3.1 Gambaran Data Demografis Responden

Data demografis	Kategori	N	Persentase
Usia	20	96	27%
	21	44	12%
	22	52	15%
	23	36	10%
	24	32	9%
	25	28	8%
	26	21	6%
	27	14	4%
	28	13	4%
	29	10	3%
	30	7	2%
	Total	353	100%
Jenis kelamin	Perempuan	241	68%
	Laki-laki	112	32%

	Total	353	100%
	< 6 bulan	78	22%
	6 bulan - 1 tahun	70	20%
Lama hubungan berpacaran	1 – 2 tahun	69	19%
	3 - 4 tahun	62	18%
	5- 6 tahun	38	11%
	>6 tahun	36	10%
	Total	353	100%
	Seusia	156	44%
Jarak usia dengan pasangan	Lebih muda	91	26%
	Lebih tua	106	30%
	Total	353	100%
	< 1 tahun	157	45%
Perbedaan jarak usia dengan pasangan	1-3 tahun	177	50%
	4-6 tahun	14	4%
	>6 tahun	5	1%
	Total	353	100%
Sedang menjalani hubungan LDR atau tidak	Ya	161	46%
	Tidak	192	54%
	Total	353	100%

Tabel 3.1 di atas menunjukkan bahwa sebanyak 353 responden dengan rentang 20-30 tahun ikut berpartisipasi dalam penelitian ini. Responden paling banyak berusia 20 tahun dengan jumlah 96 orang (27%) dan paling sedikit responden usia 30 tahun dengan jumlah 7 orang (2%). Berdasarkan jenis kelamin, sebagian besar responden dalam penelitian ini yaitu perempuan sebanyak 241 orang (68%) sedangkan responden laki-laki berjumlah 112 orang (32%). Kemudian berdasarkan lama hubungan berpacaran, responden paling banyak menjalani hubungan kurang dari 6 bulan yaitu sebanyak 78 orang (22%) dan paling sedikit untuk hubungan lebih dari 6 tahun yaitu sejumlah 36 orang (10%). Selanjutnya untuk kategori jarak usia dengan pasangan, responden dalam penelitian ini sebagian besar menjalani hubungan dengan

pasangan yang seusia dengan jumlah yang jarak usianya kurang dari 1 tahun. Terakhir, sebagian besar responden dalam penelitian ini tidak sedang menjalani hubungan jarak jauh (LDR) yaitu sebanyak 192 orang (54%).

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu *family of origin* sebagai variabel independen (X), kualitas hubungan romantis sebagai variabel dependen (Y), dan *self disclosure* sebagai variabel mediator (Z).

2. Definisi Operasional

a. *Family of origin*

Family of origin merupakan persepsi dewasa awal mengenai sehat tidaknya pengalaman yang dirasakan di keluarga asalnya yang merupakan tempat seseorang mendapat pengalaman awal yang akan memengaruhi kehidupannya. *Family of origin* ini diukur melalui dua dimensi yaitu otonomi dan keintiman.

b. *Self disclosure*

Self disclosure merupakan persepsi mengenai tinggi rendahnya pengungkapan informasi tentang diri baik mengenai pikiran dan perasaan yang dikomunikasikan dewasa awal terhadap pasangannya. *Self disclosure* ini diukur melalui lima dimensi yaitu kesadaran, frekuensi dan durasi, kedalaman, hal positif atau negatif, dan kejujuran.

c. Kualitas hubungan romantis

Kualitas hubungan romantis merupakan tinggi rendahnya persepsi dewasa awal mengenai hubungan romantis yang sedang dijalani bersama pasangannya secara menyeluruh. Dalam hal ini, dewasa awal yang sedang berpacaran akan menilai hubungan yang sedang dijalannya yang diukur dengan enam dimensi yaitu kepuasan, komitmen, keintiman, kepercayaan, hasrat, cinta.

D. Instrumen Penelitian

1. Spesifikasi Instrumen *Family of Origin*

Instrumen yang digunakan untuk variabel *family of origin* yaitu *Family-of-Origin Scale* (FOS) yang disusun oleh Hovestadt, Anderson, Piercy, & Cochran (1985) dengan reliabilitas *alpha Cronbach* sebesar 0,97. Alat ukur ini pernah digunakan oleh Petrogianis (2010) dengan reliabilitas 0,95 dan oleh Hemming (2012) dengan reliabilitas 0,97. Alat ukur *Family-of-Origin Scale* (FOS) yang akan digunakan dalam penelitian ini telah diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia oleh Arsita (2017) yang memiliki reliabilitas *alpha Cronbach* sebesar 0,93 dan terdiri dari 40 item dengan dua dimensi yaitu otonomi dan keintiman. Adapun kisi-kisi instrumen *Family-of-Origin Scale* (FOS) sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen *Family of origin*

Dimensi	Indikator	Nomor item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Otonomi	Kejelasan ekspresi	24, 34	9, 16	4
	Tanggung jawab	11, 38	5, 18	4
	Menghormati orang lain	15, 19	4, 28	4
	Keterbukaan terhadap orang lain	6, 14	23, 37	4
	Penerimaan perpisahan dan kehilangan	10,36	20,25	4
	Rentang perasaan	1, 12	32, 39	4
Keintiman	Suasana hati dan nada suara	29, 40	2, 22	4
	Resolusi konflik	27, 31	7, 13	4
	Empati	21, 35	17, 30	4
	Kepercayaan	3, 8	26, 33	4

Jumlah	40
---------------	-----------

2. Spesifikasi Instrumen *Self Disclosure*

Variabel *self disclosure* diukur menggunakan *The Revised Self-Disclosure (RSDS)* yang disusun oleh Wheelless (1978) memiliki reliabilitas *alpha Cronbach* yang berkisar antara 0,84-0,91. Alat ukur ini pernah digunakan oleh Schrodtt & Phillips (2018) dengan reliabilitas 0,88. Penelitian ini akan menggunakan *The Revised Self-Disclosure (RSDS)* yang telah diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia oleh Hayanti (2020) dengan reliabilitas *alpha Cronbach* sebesar 0,83 dan terdiri dari 31 item dengan lima dimensi yaitu kesadaran, frekuensi dan durasi, kedalaman, hal positif atau negatif, dan kejujuran. Adapun kisi-kisi instrumen *The Revised Self-Disclosure (RSDS)* sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen *Self disclosure*

Dimensi	Nomor item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kesadaran	1,2,3,4	-	4
Frekuensi dan durasi	7,9,10	5,6,8,11	7
Hal positif atau negatif	12,15,18	13,14,16,17	7
Kedalaman	19,20,21,22,23	-	5
Kejujuran	26,27,29,30	24,25,28,31	8
Jumlah			31

3. Spesifikasi Instrumen Kualitas hubungan romantis

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kualitas hubungan romantis yaitu *Perceived Relationship Quality Components Inventory (PRQC)* yang disusun oleh Fletcher, Simpson & Thomas, (2000) memiliki reliabilitas *alpha Cronbach* sebesar 0,89. Alat ukur ini pernah digunakan oleh Tan, Overall, Taylor (2012) dengan reliabilitas sekitar 0,83-0,86. *Perceived Relationship Quality Components Inventory (PRQC)* yang digunakan dalam penelitian ini telah diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia

oleh Hayanti (2020) dengan reliabilitas 0,95 dan disesuaikan dengan konteks penelitian ini sehingga jumlah item menjadi 16 dengan enam dimensi yaitu kepuasan, komitmen, keintiman, kepercayaan, hasrat, cinta. Adapun kisi-kisi instrumen *Perceived Relationship Quality Components Inventory* (PRQC) sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Kualitas Hubungan Romantis

Dimensi	Nomor item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kepuasan	1, 2, 4	-	3
Komitmen	5, 6, 7	-	3
Keintiman	8, 9, 10	-	3
Kepercayaan	3, 11, 12	-	3
Hasrat	13	-	1
Cinta	14, 15, 16	-	3
	Jumlah		16

4. Pengisian Kuesioner

Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert dengan rentang 1 sampai 5. Cara pengisian instrumen *Family-of-Origin Scale* (FOS) dan *The Revised Self-Disclosure* (RSDS) yaitu subjek diminta untuk mengisi kuesioner dengan memilih salah satu dari lima pilihan jawaban yang terdiri dari 1 berarti sangat tidak sesuai (STS), 2 berarti tidak sesuai (TS), 3 berarti netral (N), 4 berarti sesuai (S), dan 5 berarti sangat sesuai (SS). Sedangkan untuk instrumen *Perceived Relationship Quality Components Inventory* (PRQC), subjek mengisi kuesioner dengan memilih salah satu dari lima pilihan jawaban yang terdiri dari 1 berarti sangat rendah (SR), 2 rendah (R), 3 berarti Netral (N), 4 berarti tinggi (T), dan 5 berarti sangat tinggi (ST).

5. Penyekoran

Penyekoran jawaban responden pada instrumen *Family-of-Origin Scale* (FOS) dan *The Revised Self-Disclosure* (RSDS) dinilai sebagai berikut:

Tabel 3.5 Penyekoran Instrumen *Family of origin* dan *Self disclosure*

Item	Pilihan jawaban				
	STS	TS	N	S	SS
<i>Favorable</i>	1	2	3	4	5
<i>Unfavorable</i>	5	4	3	2	1

Pada instrumen *Perceived Relationship Quality Components Inventory* (PRQC), jawaban responden dinilai dengan angka sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Penyekoran Instrumen Kualitas Hubungan Romantis

Item	Pilihan jawaban				
	SR	R	N	T	ST
<i>Favorable</i>	1	2	3	4	5

6. Kategorisasi Skor

Kategorisasi skor instrumen *Family-of-Origin Scale* (FOS) dikelompokkan menjadi 2, yaitu sehat dan tidak sehat. Berikut merupakan perhitungan untuk menentukan kategorisasi skor:

Tabel 3.7 Kategorisasi Skor *Family of origin*

Kategori	Kriteria	Interpretasi
Sehat	$X \geq \mu$ (Rata-Rata Populasi)	$T \geq 50$
Tidak sehat	$X < \mu$ (Rata-Rata Populasi)	$T < 50$

Kategorisasi skor instrumen *The Revised Self-Disclosure* (RSDS) dan *Perceived Relationship Quality Components Inventory* (PRQC) dikelompokkan menjadi 2, yaitu tinggi dan rendah. Berikut merupakan perhitungan untuk menentukan kategorisasi skor:

Tabel 3. 8 Kategorisasi Skor *Self disclosure* dan Kualitas Hubungan Romantis

Kategori	Kriteria	Interpretasi
Tinggi	$X \geq \mu$ (Rata-Rata Populasi)	$T \geq 50$
Rendah	$X < \mu$ (Rata-Rata Populasi)	$T < 50$

E. Proses Pengembangan Instrumen

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengembangan instrumen yang akan digunakan. Meskipun peneliti menggunakan instrumen yang telah diadaptasi ke bahasa Indonesia, peneliti melakukan alih bahasa kembali ke bahasa Inggris agar tidak ada ketergeseran makna dengan instrumen yang asli. Selain itu, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas pada setiap instrumen untuk mengetahui apakah instrumen dapat digunakan untuk mengukur setiap variabel yang akan diteliti yaitu *family of origin*, kualitas hubungan romantis, dan *self disclosure*.

1. Uji Validitas Isi

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan instrumen dalam mengukur variabel penelitian (Azwar, 2013). Dalam penelitian ini, uji validitas yang dilakukan adalah validitas isi dengan melakukan *expert judgement* untuk menilai bahasa dan isi dari instrumen agar sesuai dalam mewakili konstruk variabel yang akan diteliti. *Expert judgement* ini dilakukan oleh tiga ahli yaitu Dr. Tina Hayati Dahlan, S. Psi., M. Pd., Psikolog, Ita Juwitaningrum, S.Psi., M.Pd, dan Farhan Zakariyya, S. Psi., M. Psi, Psikolog. Berdasarkan hasil *expert judgement*, terdapat 2 item dalam instrumen kualitas hubungan romantis yang dibuang karena kurang sesuai dengan konteks berpacaran di Indonesia. Kemudian, peneliti melakukan alih bahasa ke bahasa asli yaitu bahasa Inggris pada ketiga instrumen yang telah diadaptasi ke bahasa Indonesia dengan tujuan agar tidak terjadi ketergeseran makna dari instrumen asli dan validitas isi dalam instrumen tetap terjaga. Alih bahasa ini dilakukan dengan bantuan Deuis Cintawati, S.Pd. sebagai ahli bahasa Inggris.

2. Uji Keterbacaan Instrumen

Peneliti melakukan uji keterbacaan terhadap 10 orang dewasa awal yang berpacaran di Kota Bandung. Hal ini bertujuan untuk memastikan apakah instrumen yang digunakan dapat dipahami atau tidak oleh responden. Berdasarkan masukan dari responden, peneliti melakukan perbaikan kalimat dan skala yang kurang dipahami dalam instrumen untuk

menghindari kesalahan persepsi dan memudahkan responden dalam mengisi.

3. Analisis Item dan Reliabilitas

Peneliti melakukan analisis item dan responden yang dianalisis dengan *Rasch Model* melalui aplikasi Winstep dan mengacu pada norma kategori nilai misfit untuk menentukan kelayakan item dan responden tersebut. Berdasarkan hasil analisis item, terdapat 1 item pada instrumen *family of origin* yaitu item nomor 33 yang tidak memenuhi kategori nilai misfit sehingga harus dibuang. Kemudian, untuk instrumen *self disclosure* juga terdapat 1 item yang tidak memenuhi kategori nilai misfit yaitu item nomor 22 dan harus dibuang. Sedangkan untuk instrumen kualitas hubungan romantis keseluruhan item digunakan karena semuanya memenuhi kategori nilai misfit. Selanjutnya untuk hasil analisis responden, dari total 370 orang terdapat 17 responden yang kurang reliabel sehingga jawaban responden tersebut harus dibuang. Hal tersebut membuat responden dalam penelitian ini menjadi 353 orang.

Setelah melakukan analisis item dan responden, peneliti melakukan uji *alpha cronbach*, *person reliability*, dan *item reliability* menggunakan rasch model pada pada aplikasi winstep. Berdasarkan hasil analisis, instrumen *family of origin* menunjukkan reliabilitas *alpha cronbach* sebesar 0,96. *Person reliability* sebesar 0,94 dan *item reliability* sebesar 0,98. Ketiganya masuk dalam kategori sangat tinggi untuk reliabilitas. Kemudian untuk instrumen *self disclosure* menunjukkan reliabilitas *alpha cronbach* sebesar 0,91. *Person reliability* sebesar 0,88 dan *item reliability* sebesar 0,98. Hasil tersebut menunjukkan reliabilitas masuk dalam kategori sangat tinggi. Untuk instrumen kualitas hubungan romantis, hasil analisis menunjukkan reliabilitas *alpha cronbach* sebesar 0,95. *Person reliability* sebesar 0,89 dan *item reliability* sebesar 0,97. Berdasarkan tingkat kategori, ketiganya pun masuk dalam kategori sangat tinggi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan penyebaran kuesioner secara *online* agar dapat dijangkau oleh responden yang ada di wilayah Kota Bandung yang sesuai dengan kriteria. Kuesioner ini disebar dalam bentuk google form yang terdiri dari kesediaan menjadi responden, identitas responden, dan tiga instrumen yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai *family of origin*, kualitas hubungan romantis dan *self disclosure* yang disebar melalui sosial media seperti instagram, twitter, whatsapp, line dan facebook. Pengambilan data dilakukan mulai dari tanggal 29 Juli 2021 – 17 Agustus 2021.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode causal step Baron & kenny (1986) dengan tahapan sebagai berikut:

1. Variabel X secara signifikan berkorelasi dengan variabel Y (jalur c)
2. Variabel X secara signifikan berkorelasi dengan variabel Z (jalur a)
3. Variabel Z secara signifikan berkorelasi dengan variabel Y (jalur b)
4. Ketika jalur a dan b dikendalikan, hubungan yang sebelumnya signifikan antara X dan Y tidak lagi signifikan, dengan mediasi sempurna terjadi ketika jalur c' adalah nol.

Baron & Kenny (1986) menyebutkan bahwa mediasi dibedakan menjadi dua yaitu mediasi sempurna dan mediasi parsial. Mediasi sempurna terjadi ketika variabel mediasi dimasukkan dalam persamaan, pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen menjadi tidak signifikan (koefisien regresi turun mendekati 0). Sedangkan mediasi parsial terjadi ketika pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen masih signifikan namun dengan penurunan koefisien regresi.

Selain itu, peneliti melakukan uji sobel untuk melihat signifikansi mediasi. Untuk menghitung z value pada uji sobel dapat dilakukan melalui website calculator online sobel test <http://quantpsy.org/sobel/sobel.htm> atau dapat dihitung dengan persamaan berikut:

$$\frac{ab}{\sqrt{(b^2 SE_a^2) + (a^2 SE_b^2)}}$$

Keterangan :

a : Koefisien regresi variabel independen terhadap variabel mediator

b : Koefisien regresi variabel dependen terhadap variabel dependen

Sa : Standar eror koefisien a

Sb : Standar eror koefisien b

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS versi 25. Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis adalah analisis regresi dan uji sobel. Tingkat signifikansi pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu <0,05. Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji pengaruh *family of origin* (X) terhadap kualitas hubungan romantis (Y), pengaruh *family of origin* (X) terhadap *self disclosure* (Z), dan pengaruh *self disclosure* (Z) terhadap kualitas hubungan romantis (Y). Kemudian, analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh *family of origin* (X) dan *self disclosure* (Z) terhadap kualitas hubungan romantis (Y). Selanjutnya, dilihat penurunan koefisien regresi dengan $c' < c$ dan dilakukan uji sobel untuk menguji apakah *self disclosure* signifikan berperan sebagai mediator antara pengaruh *family of origin* terhadap kualitas hubungan romantis.

Selain itu, peneliti juga melakukan uji beda berdasarkan data demografis yang diuji melalui teknik analisis independent sample T Test dan one way ANOVA. Data yang digunakan untuk analisis regresi dan uji beda telah diubah menjadi data interval dengan *Rasch Model* pada aplikasi Winstep. Selain itu, peneliti juga telah melakukan uji asumsi yang menghasilkan data yang berdistribusi normal.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri dari tiga tahapan, diantaranya :

1. Tahap Persiapan

- a. Menentukan topik penelitian yaitu mengenai kualitas hubungan romantis.

- b. Mengidentifikasi permasalahan terkait kualitas hubungan romantis.
- c. Menentukan variabel yang akan dikaitkan dengan kualitas hubungan romantis diantaranya *family of origin* dan *self disclosure*.
- d. Membuat latar belakang, merumuskan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.
- e. Melakukan studi literatur terkait *family of origin*, kualitas hubungan romantis, dan *self disclosure*.
- f. Membuat kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.
- g. Menentukan metode penelitian seperti desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional, dan instrumen yang akan digunakan.
- h. Melakukan *expert judgement* dan uji keterbacaan instrumen sebelum pengambilan data.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada responden yang sesuai dengan kriteria dalam penelitian secara *online* dengan google form yang disebar melalui berbagai platform media sosial.
- b. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan olah data menggunakan analisis regresi sederhana dan berganda dengan bantuan SPSS versi 25.
- c. Hasil dari olah data kemudian diinterpretasikan menggunakan teori dan penelitian sebelumnya.
- d. Kemudian dibuat kesimpulan mengenai pengaruh *family of origin* terhadap kualitas hubungan romantis yang dimediasi oleh *self disclosure*.

3. Tahap Akhir

Setelah mendapat hasil dan kesimpulan, hasil akhir dari penelitian ini dilaporkan dalam bentuk skripsi.